

BAB III

METODE PENELITIAN

A. DESAIN PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah berupa penelitian *observasional* dengan pendekatan *cross sectional*, untuk mengetahui prevalensi, jenis dan faktor resiko kejadian anemia pada lansia di Panti Sosial Tresna Werdha “Budhi Luhur”.

B. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Panti Sosial Tresna Werdha “Budhi Luhur” Kasongan, Bantul. Waktu penelitian diperkirakan pada bulan Mei-Agustus 2011.

C. SUBYEK PENELITIAN

1. POPULASI TARGET

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah jumlah lansia di

Panti Sosial Tresna Werdha “Budhi Luhur” sebanyak 99 orang lansia

3. BESAR SAMPEL

Menurut Iqbal Hasan (2002), sesuai dengan tabel penentuan besar sampel penelitian dengan desain *cross sectional*, jika diketahui populasi 88 orang, maka besar sampelnya yaitu 72 orang. Akan tetapi karena keterbatasan waktu dan biaya, peneliti mendapatkan 30 sampel untuk penelitian. Pemilihan sampel dengan menggunakan teknik *Consecutive Sampling*.

D. KRITERIA INKLUSI DAN EKSKLUSI PENELITIAN

a. Kriteria Inklusi

1. Lansia usia > 60 tahun
2. Faktor resiko pada lansia terhadap kejadian anemia di Panti Sosial Tresna Werdha "Budhi Luhur"
3. Kesadaran diri, tempat, dan waktu masih utuh
4. Kooperatif

b. Kriteria Eksklusi

1. Lansia dengan riwayat anemia yang terjadi sebelum lansia

E. VARIABEL PENELITIAN

a. Variabel bebas (*independent*)

Faktor resiko terjadinya anemia pada lansia

b. Variabel terikat (*dependent*)

Kejadian anemia pada lansia

c. Variabel lain (demografi)

Data demografi meliputi identitas subyek, dalam penelitian ini usia dan riwayat penyakit merupakan variabel demografi tersebut.

F. DEFINISI OPERASIONAL PENELITIAN

Tabel 4. Definisi Operasional Penelitian

NO.	Variabel	Definisi	Skala
1.	Anemia	Penurunan konsentrasi eritrosit atau hemoglobin dalam darah dibawah normal, diukur per mm kubik atau melalu volume sel darah merah (packed red cells) dalam 100 ml darah; terjadi ketika keseimbangan antara kehilangan darah (melalui perdarahan atau perusakan) dan produksi darah terganggu. (Kamus Kedokteran Dorland, 2006)	Nominal
2.	Lansia	merupakan keadaan alamiah yang dialami oleh setiap orang ketika	Nominal

telah mencapai usia 60 tahun atau lebih. (Besral, Meilianingsih, Sahar, 2007)

3. Hemoglobin Pigmen merah pembawa oksigen Rasio
pada eritrosit, dibentuk oleh eritrosit yang berkembang dalam sumsum tulang. Merupakan hemoprotein yang mengandung empat rantai hem dan mempunyai kemampuan oksigenasi reversibel. Nilai normalnya pada laki-laki 14-18 g/dL dan pada wanita sekitar 12-16 g/dL. (Murray, Granner, Mayes, Rodwell, 2003)

4. Eritrosit Sel yang tersusun dari sebuah Rasio
membran yang mengelilingi larutan hemoglobin (protein ini membentuk sekitar 95% dari protein intrasel pada sel darah merah), memiliki fungsi utama yang relatif sederhana, terdiri atas fungsi untuk menyampaikan oksigen kepada jaringan dan membantu mengeluarkan karbondioksida serta proton yang terbentuk oleh metabolisme jaringan. (Murray, Granner,

Mayes, Rodwell, 2003)

- | | | | |
|----|-----------------|--|---------|
| 5. | Hematokrit | Presentase darah yang berupa sel, nilai normalnya pada laki-laki 40-52% dan pada wanita sekitar 37-47%. (Guyton, Hall, 2007) | Rasio |
| 6. | Penyakit Kronik | penyakit yang bertahan dalam jangka waktu yang lama dan progresif. (Anonim, 2009) | Ordinal |
| 7. | Perdarahan | Keluarnya darah dari pembuluh darah yang terluka. (Kamus Kedokteran Dorland, 2006) | Ordinal |
-

G. INSTRUMEN PENELITIAN

1. Bahan penelitian
 - Sampel darah
2. Alat penelitian
 - a. Sputit 3 cc

H. RENCANA KERJA ATAU PENGUMPULAN DATA

1. Tahap persiapan

Menyelesaikan administrasi pendaftaran KTI, melakukan survei untuk menentukan lokasi penelitian, telaah judul penelitian, penyusunan proposal, pembuatan surat izin penelitian, persiapan anggota untuk pengambilan sampel darah.

2. Tahap pelaksanaan

Melakukan anamnesis dan pengambilan sampel darah, uji di laboratorium, dan analisa data.

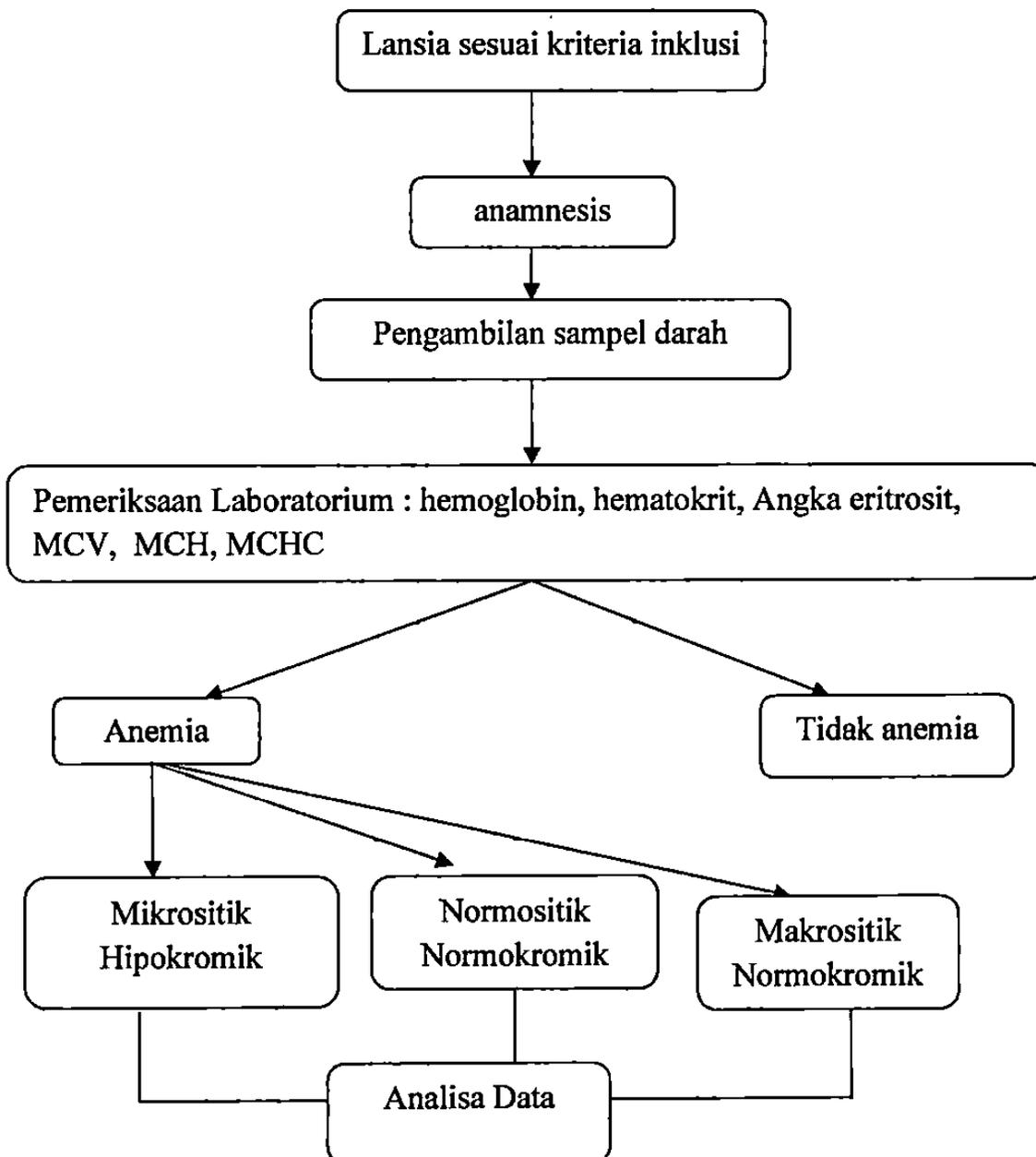
3. Tahap akhir

Pembuatan kesimpulan penelitian dan seminar hasil penelitian.

4. Etika Penelitian

- Sebelum melakukan penelitian dimintakan *ethical clearance* dari Komisi Etik Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UMY.
- Setelah mendapatkan penjelasan mengenai penelitian ini, selanjutnya dimintakan persetujuan sampel (*informed consent*).
- Semua informasi dan data dalam penelitian ini hanya dipakai untuk keperluan ilmiah dan kode serta identitas subyek dijamin

Alur penelitian



Gambar 4. Bagan Alur Penelitian

I. ANALISIS DATA

Analisa data yang digunakan menggunakan analisa *Deskriptif*, mengenai:

1. Prevalensi anemia pada lansia

